

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara penerapan Akuntabilitas dan Sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan daan BOS pada sekolah-sekolah yang ada di desa Mekarsari Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, khususnya di SDN Pasirgoong, SDN Neglasari, SDN Ciawet. Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Akuntabilitas di SDN Pasirgoong, SDN Neglasari dan SDN Ciawet sejauh ini telah diterapkan dengan sangat baik dalam pengelolaan dana BOS, karena sekolah-sekolah ini telah melaksanakan aturan yang telah ditetapkan pemerintah tentang penerapan Akuntabilitas dalam pengeolaan dana BOS, dan dalam pengelolaan dana BOS nya pun sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh penerapan Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana BOS berpengaruh signifikan. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa t hitung untuk Akuntabilitas sebesar 4,238 sementara t tabel ($Dk = n - k - 1$) = 2,001 sehingga t hitung > t tabel. Sementara nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar 0,000 sehingga Sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Akuntabilitas dengan Pengelolaan Dana BOS. Yang

artinya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Akuntabilitas secara parsial terhadap Pengelolaan Dana BOS.

2. Dalam menjalankan Sistem pengendalian internal SDN Pasirgoong, SDN Neglasari, dan SDN Ciawet telah menerapkannya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengelola dana BOS, menjaga dan mengarahkan segala sesuatu agar dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan segala program terlaksanakan dengan baik sesuai yang di harapkan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan Sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana BOS. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa t hitung = 2,871 sementara t tabel ($Dk = n - k - 1$) = 2,001 sehingga t hitung > t tabel. Sementara nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar 0,006 sehingga $Sig < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Sistem Pengendalian Internal dengan Pengelolaan Dana BOS. Yang artinya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal secara parsial terhadap Pengelolaan Dana BOS.

3. Dalam pelaksanaannya SDN Pasirgoong, SDN Neglasari dan SDN Ciawet telah melaksanakan penerapan Akuntabilitas dan Sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS secara baik, hal itu dapat dilihat dari tata pengelolaan dan pengalokasian dana BOS yang telah sesuai dengan buku panduan teknis. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan Akuntabilitas dan Sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan dana BOS. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan Akuntabilitas dan Sistem

pengendalian internal terhadap pengelolaan dana BOS. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 37,273$ sementara F_{tabel} ($Dk = n - k - 1$) diperoleh sebesar 3,150 yang mana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sementara nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($Sig < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Akuntabilitas dan Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Bos.

5.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan dana BOS yang berkualitas maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi Sebagai berikut :

1. Bagi SDN Pasirgoong, SDN Neglasari dan SDN Ciawet diharapkan dapat lebih meningkatkan penerapan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, agar dana yang telah dianggarkan dapat dialokasikan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Meningkatkan sistem pengendalian internal dengan lebih baik agar semua program dan kegiatan mengenai pengelolaan dana BOS dapat terealisasi dengan baik.
3. Diperlukan adanya garis pemisah antara tugas guru yang merangkap dalam mengelola keuangan dana BOS untuk menghindari adanya kesalahan yang mungkin terjadi.